

Musik Sebagai Sarana Komunikasi dan Kritik Sosial di Indonesia: Analisis Deskriptif Lagu Pembebasan dari Safi'I Kemamang = Music as a Means of Communication and Social Criticism in Indonesia: Descriptive Analysis of Pembebasan Song by SafiâI Kemamang

Ramond Mirza Gusputra Tiwow, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920554284&lokasi=lokal>

Abstrak

Musik merupakan hal yang tidak terlepas dari kehidupan manusia. Manusia hidup dikelilingi oleh musik dari berbagai macam genre dan pembuatan masing – masing musik pun memiliki tujuannya masing – masing. Alasan mengapa berbagai jenis musik dan lagu dibuat dengan tujuan masing – masing karena kegunaan musik yang cukup beragam yang salah – satunya paling utama yaitu mempengaruhi khalayak pendengarnya. Lagu yang diciptakan memiliki pesan dari setiap penciptanya, dengan tujuan mencurahkan isi hati tentang perasaan atau pengalaman yang dialaminya. Dengan kata lain, lagu diciptakan untuk mengkomunikasikan pesan yang ada dalam lagu, tersirat maupun tersurat. Tujuan dari makalah ini adalah untuk melihat apakah musik dapat menjadi sarana komunikasi yang penting dalam menyampaikan kritik sosial masyarakat Indonesia terhadap isu dan masalah sosial melalui analisis deskriptif lagu “Pembebasan” dari Safi’I Kemamang yang juga mengumpulkan dan membahas beberapa jurnal terkait musik dan kritik sosial di Indonesia. Ada lima temuan umum yang sering dibahas dalam literatur yang berkaitan dengan musik Indonesia dan kritik sosial, yaitu: (1) penelitian tentang musik Indonesia biasanya merupakan kajian semiotik dengan paradigma kritis dan berkualitas, (2) penelitian tentang musik Indonesia sebagai media penyampaian kritik sosial, khususnya yang berkaitan dengan era Orde Baru, (3) musisi dan kelompok musik kritis di Indonesia, (4) gerakan sosial kolektif & kritik melalui musik, (5) alasan efektifitas penggunaan musik sebagai media kritik sosial. Berdasarkan temuan artikel ini, peneliti meyakini bahwa musik dapat mengkomunikasikan pesan penulis lagu melalui lirik yang ada dan menjadi medium yang efektif dan berpengaruh untuk kritik sosial di Indonesia.

..... Music is something that cannot be separated from human life. Humans live surrounded by music from various genres, and the making of each music has its purpose. Different types of music and songs are made with their own purpose because the uses of music are quite diverse, and the most important one is to influence the audience. The songs that were created have a message from each of the creators, to pour out one's heart about the feelings or experiences. In other words, songs were created to communicate the message that is in the song, implied or express. The purpose of this paper is to see whether music can be an important means of communication in conveying social criticism of Indonesian society on social issues and problems through a descriptive analysis of Safi'I Kemamang's song "Pembebasan" which also collects and discusses several journals related to music and social criticism in Indonesia. There are five common things which are commonly discussed among the literature that relates to Indonesian music and social criticism; (1) research on Indonesian music is usually a semiotic study with a critical and quality paradigm, (2) research on Indonesian music as a medium that convey social criticism, especially related to the New Order era, (3) critical musician and music groups in Indonesia, (4) collective social movement & criticism through music, (5) reasons on the effective use of music as medium for social critique. Based on this article's findings, researchers believe that music can communicate songwriters' messages through existing lyrics and

become an effective and influential medium for social criticism in Indonesia.